



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 26 Januari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)
UNIT KERJA : BALAI BESAR POM MATARAM

I. DATA PRIBADI

1. Nama : I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI
2. Jabatan : KEPALA BALAI BESAR
3. NHK : 173232

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 8.800.000.000**

1. Tanah Seluas 1650 m2 di KAB / KOTA KOTA DENPASAR ,
WARISAN Rp. 1.650.000.000
2. Tanah Seluas 1675 m2 di KAB / KOTA KOTA DENPASAR ,
WARISAN Rp. 3.350.000.000
3. Tanah Seluas 150 m2 di KAB / KOTA KOTA DENPASAR , HASIL
SENDIRI Rp. 300.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 250 m2/100 m2 di KAB / KOTA KOTA
DENPASAR , HASIL SENDIRI Rp. 950.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 400 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA
DENPASAR , WARISAN Rp. 1.800.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 103 m2/60.27 m2 di KAB / KOTA
SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 750.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 250.500.000**

1. MOTOR, HONDA V SEPEDA MOTOR Tahun 2005, HASIL
SENDIRI Rp. 4.500.000
2. MOTOR, HONDA VARIO SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL
SENDIRI Rp. 9.000.000
3. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2005, HASIL SENDIRI
Rp. 4.500.000
4. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2003, HASIL SENDIRI
Rp. 2.500.000



5. MOBIL, TOYOTA RUSH 1.5S AT Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp.
230.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 52.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 119.603.372

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 9.222.103.372

III. HUTANG Rp. 232.622.610

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 8.989.480.762

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.